

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya akuntansi adalah Bahasa yang digunakan sebagai media penyampaian laporan keuangan baik di perusahaan yang masih berkembang maupun yang sudah maju. Di dunia bisnis, suatu laporan keuangan bermanfaat untuk memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan. Tidak hanya pemilik atau manajer perusahaan yang membutuhkan informasi tentang laporan keuangan, tetapi pihak eksternal seperti. Investor, pemerintah, dan kreditur juga membutuhkan informasi dari laporan keuangan tersebut.

Suatu laporan keuangan perusahaan umumnya terdiri dari : laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya. Para pengguna dapat memanfaatkan laporan keuangan apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Namun perlu disadari bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Secara umum,

laporan keuangan menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu dan memprediksi masa depan.

Laporan keuangan dapat dipakai untuk menilai kinerja keuangan manajemen suatu perusahaan. Dapat digunakan oleh pihak manajemen atau investor. Untuk perusahaan yang berorientasi profit, indikator keberhasilan perusahaan adalah jumlah laba yang diperoleh. Laba digunakan sebagai alat ukur umum dalam menilai keberhasilan manajemen dalam menjalankan tugasnya. Laba yang besar akan mendorong pemilik modal atau investor dalam menanamkan modalnya guna memperluas usaha dan sebaliknya laba yang rendah akan mendorong para investor untuk menarik modalnya.

Dalam menilai kinerja perusahaan manajemen perlu untuk menganalisis laporan keuangan. Terdapat beberapa alat ukur yang dapat digunakan oleh manajemen dalam menganalisis suatu laporan keuangan. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan adalah EVA (Economic Value Added). Di Indonesia EVA (Economic Value Added) lebih dikenal dengan sebutan NITAMI (Nilai Tambah Murni).

EVA pertama kali muncul pada tahun 1989, tetapi pada saat itu kurang ditanggapi oleh analisis keuangan lainnya sehingga sampai dengan September 1993 sebuah artikel pada majalah Fortune menjelaskan secara rinci tentang konsep EVA dan implementasi sukses yang dilakukan oleh Joe Stren dan Bennet Stewart pada perusahaan besar di Amerika Serikat. Perusahaan yang menerapkan EVA adalah Coca Cola, perusahaan Toys R Us, perusahaan Allied Holding dan

perusahaan besar lainnya di Amerika Serikat. (Thomas Sumarsan : Sistem Pengendalian Manajemen, 2013).

Penerapan konsep EVA dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan, hal ini merupakan keunggulan EVA dibandingkan dengan metode perhitungan yang lain. Selain itu keunggulan EVA yang lain adalah EVA dapat dipergunakan tanpa memerlukan data pembanding. Namun, EVA juga mempunyai kelemahan yaitu hanya mengukur hasil akhir saja. Penggunaan EVA tetap berguna untuk dijadikan acuan mengingat EVA memberikan pertimbangan dalam hal biaya modal sebagai kompensasi atas dana yang digunakan untuk membiayai investasi tersebut.

Banyak perusahaan besar yang sudah go public, salah satunya adalah PT, Kimia Farma, Tbk. Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk adalah salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang farmasi. Perusahaan farmasi tidak hanya menyangkut tentang obat-obatan, tetapi juga menyangkut tentang pembuatan, pengendalian mutu farmasi, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan pengembangan obat tersebut.

Pada intinya EVA memperhitungkan biaya modal. Besarnya biaya modal menunjukkan besarnya kompensasi atau timbal balik yang dituntut oleh investor atas modal yang diinvestasikannya di perusahaan. Besarnya kompensasi tergantung pada tingkat resiko perusahaan, semakin tinggi resiko perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang dituntut oleh investor.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas oleh penulis, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian, “Analisis Economic Value Added (EVA) dalam Menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2013 sampai 2015 ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk. periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 berdasarkan konsep EVA ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan yang diteliti berdasarkan analisis EVA (Economic Value Added) untuk tahun 2013 sampai dengan 2015 pada PT. Kimia Farma Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang didapatkan dalam penyusunan skripsi ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan di harapkan dari hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada perusahaan dalam pengambilan tindakan-tindakan selanjutnya dalam penggunaan analisis laporan keuangan.

2. Bagi penulis di harapkan dapat menambah wawasan dan pahaman yang lebih mendalam mengenai metode Economic Value Added (EVA) dalam menilai kinerja perusahaan dan penulis dapat menerapkan salah satu materi yang sudah diberikan selama perkuliahan.
3. Bagi ilmu pengetahuan di harapkan hasil dari penelitian ini berguna sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan bahan penelitian selanjutnya mengenai EVA (Economic Value Added).